

## Analisis Kinerja Operasional Terminal Tipe A di Kabupaten Klaten

**Sulistiyowati**

Universitas Maritim AMNI

**Wasi Sumarsono**

Universitas Maritim AMNI

**Ramadhan Umar Said**

Universitas Maritim AMNI

*sulistiyowati@unimar-amni.ac.id*

*wasisumarsono@unimar-amni.ac.id*

*ramadhanumars@gmail.com*

**Abstract.** Terminal is one of the components of the transportation system that has the main function as a temporary stop for public transportation to raise and lower passengers and goods to the final destination of a trip. This study aims to determine the effect of terminal facilities, passenger vehicle volume, and terminal location on the operational performance of the Ir. Soekarno Kab. Klaten. The population in this study are all people who use the Ir. Soekarno Kab. Klaten and a sample of 100 respondents. With non-probability sampling technique, this type of sampling quota. Data collection using a questionnaire, and the method of analysis used is multiple linear regression analysis. From the results of this study, it can be seen that the multiple linear equation model:  $Y = -0.331 + 0.538X_1 + 0.222X_2 + 0.245X_3 + \mu$  indicates that there is a partial positive effect on Terminal Facilities ( $X_1$ ), Passenger Vehicle Volume ( $X_2$ ), and Terminal Location ( $X_3$ ) on Terminal Operational Performance ( $Y$ ). the influence of the independent variable in this study the correlation coefficient of determination (adjuster  $R^2$ ) = 0.607, which means that 60.7% of the variation in the dependent variable on terminal operational performance can be explained by the variables of terminal facilities, passenger vehicle volume, and terminal location. While the remaining 39.3%, explained by other reasons outside the variables studied.

**Keywords:** Terminal Facilities, Vehicle Volume, Terminal Location, and Terminal Operational Performance.

**Abstrak.** Terminal merupakan salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas terminal, volume kendaraan penumpang, dan lokasi terminal dengan kinerja operasional terminal Ir. Soekarno Kab. Klaten. Populasi pada penelitian ini semua masyarakat yang menggunakan terminal Ir. Soekarno Kab. Klaten dan sampel sebanyak 100 responden. Dengan teknik *non-probability sampling*, jenis sampling kuota. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa model persamaan linier berganda :  $Y = -0,331 + 0,538X_1 + 0,222X_2 + 0,245X_3 + \mu$  menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara parsial Fasilitas Terminal ( $X_1$ ), Volume Kendaraan

Penumpang (X2), dan Lokasi Terminal (X3) terhadap Kinerja Operasional Terminal (Y). pengaruh variabel independen dalam penelitian ini nilai korelasi koefisien determinasi (*adjuster R<sup>2</sup>*) sebesar = 0,607, yang artinya 60,7% variasi variabel terikat kinerja operasional terminal dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas terminal, volume kendaraan penumpang, dan lokasi terminal. Sedangkan sisanya yaitu 39,3%, dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : Fasilitas Terminal, Volume Kendaraan, Lokasi Terminal, dan Kinerja Operasional Terminal.

## LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur kawasan perkotaan, transportasi sangat memegang peranan penting. Karena komunikasi tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hubungan yang cukup baik didalam suatu antar wilayah ataupun antar wilayah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang baik, diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada penduduk dalam melakukan mobilitas.

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan, adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat-istiadat suatu bangsa atau daerah. Transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (*trip*) antara asal (*origin*) dan tujuan (*destination*).

Menurut modanya, transportasi dibagi menjadi 5 (empat) jenis yaitu moda laut, moda udara, moda darat, moda rel, dan moda pipa. Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu; 1) Menganalisis pengaruh fasilitas terminal terhadap kinerja operasional Terminal Ir. Soekarno di Kabupaten Klaten; 2) Menganalisis pengaruh volume kendaraan terhadap kinerja operasional Terminal Ir. Soekarno di Kabupaten Klaten; 3) Menganalisis pengaruh lokasi terminal terhadap kinerja operasional Terminal Ir. Soekarno di Kabupaten Klaten.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Operasional Terminal**

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2009:18).

Menurut Handoko (2010:8), kinerja operasional (*operational performance*) merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan manajerial yang dibawakan dalam pemilihan, perancangan, pembaharuan, pengoperasian dan pengawasan sistem-sistem produksi.

### **Fasilitas Terminal**

Menurut Sulastiyono (2011: 98), Fasilitas merupakan penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya atau kegiatan-kegiatannya, sehingga kebutuhan-kebutuhan tamu dapat terpenuhi. Sedangkan menurut Kotler dalam Kusuma (2015:3), fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Dengan adanya fasilitas yang disediakan, maka kepuasan konsumen dapat terpenuhi.

### **Volume Keluar Masuk Kendaraan Penumpang**

Menurut Sukirman (1994), volume kendaraan menunjukkan jumlah kendaraan yang melintasi satu titik pengamatan dalam satu satuan waktu (hari, jam, menit). Sehubungan dengan penentuan jumlah dan lebar jalur, satuan volume lalu lintas yang umum dipergunakan adalah lalu lintas harian rata-rata, volume jam perencanaan dan kapasitas

### **Lokasi Terminal**

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 132 Tahun 2005, Lokasi Terminal Penumpang adalah letak bangunan terminal pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang diperuntukan bagi pergantian antar moda dan/atau intramoda pada suatu wilayah tertentu yang dinotasikan dengan titik koordinat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka dengan mengumpulkan data primer dari kuesioner dari responden sebanyak 100 orang serta data kuesioner dari beberapa literatur dan dokumentasi dari lokasi penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut 1) H1: Variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional terminal Ir. Soekarno; 2) H2: Variabel volume kendaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional terminal Ir. Soekarno; 3) H3: Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional terminal Ir. Soekarno. Adapun analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan analisis linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.331	1.020		-.324	.746
	FASILITAS TERMINAL	.538	.108	.472	4.960	.000
	VOLUME KENDARAAN PENUMPANG	.222	.099	.181	2.247	.027
	LOKASI TERMINAL	.245	.083	.246	2.944	.004

a. Dependent Variable: KINERJA OPERASIONAL TERMINAL

Sumber: primer SPSS 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = -0,331 + 0,538X_1 + 0,222X_2 + 0,245X_3 + \mu$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas dapat dilihat pada kolom Unstandardized coefficients pada tabel 1 analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0.331 mempunyai arti jika variabel independen (fasilitas, volume kendaraan, dan lokasi) dianggap tetap atau tidak dilakukan perubahan, maka variabel dependen kinerja operasional mengalami penurunan sebesar 0.331.
2. Nilai koefisien regresi variabel fasilitas (X1) sebesar 0,538 mempunyai arti jika variabel human error ditingkatkan sebesar satu satuan sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka kinerja operasional akan meningkat sebesar 0,538.
3. Nilai koefisien regresi variabel volume kendaraan (X2) sebesar 0,222 artinya jika variabel volume kendaraan ditingkatkan sebesar satu satuan sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka kinerja operasional akan meningkat sebesar 0,222.
4. Nilai koefisien regresi variabel lokasi (X3) sebesar 0,245, artinya jika artinya jika variabel lokasi ditingkatkan sebesar satu satuan sedangkan variabel independen lainnya dianggap tetap, maka kinerja operasional akan meningkat sebesar 0,245.
5.  $\mu$  adalah nilai yang mewakili variabel independen lain di luar penelitian yang belum diteliti.

### Uji T

Berdasarkan hasil uji T di bawah:

**Tabel 2. Uji T**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
Model		B	<i>Std. Error</i>	Beta	T
1	<i>(Constant)</i>	-.331	1.020		-.324
	FASILITAS TERMINAL	.538	.108	.472	4.960
	VOLUME KENDARAAN PENUMPANG	.222	.099	.181	2.247
	LOKASI TERMINAL	.245	.083	.246	2.944

a. *Dependent Variable: KINERJA OPERASIONAL TERMINAL*

*Sumber: primer SPSS 2022*

Disimpulkan bahwa hasil pengujian uji T untuk variabel fasilitas (X<sub>1</sub>) diperoleh nilai t hitung = 4.960 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi = 0.05. Dengan demikian menunjukkan bahwa t hitung (4.960) > t tabel (1.985) yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima artinya variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Sedangkan untuk variabel volume kendaraan (X<sub>2</sub>) diperoleh nilai t hitung = 2.247 dengan tingkat signifikansi 0.027. Dengan menggunakan batas signifikansi = 0.05. Dengan demikian menunjukkan bahwa t hitung (2.247) > t tabel (1.985) yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima artinya variabel volume kendaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Adapun untuk variabel lokasi (X<sub>3</sub>) diperoleh nilai t hitung = 2.944 dengan tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian menunjukkan bahwa t hitung (2.944) > t tabel (1.985) yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima artinya variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional.

### Uji R

Berdasarkan hasil uji R di bawah:

**Tabel 3. Uji R**

***Model Summary***

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.594	1.422

a. *Predictors: (Constant), LOKASI TERMINAL, VOLUME KENDARAAN PENUMPANG, FASILITAS TERMINAL*

*Sumber: primer SPSS 2022*

Dari tabel 3 hasil uji R diatas, dapat dilihat hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,594. Hal ini mengandung arti bahwa variabel Fasilitas Terminal (X<sub>1</sub>), Volume Kendaraan Terminal (X<sub>2</sub>), dan Lokasi Terminal (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Operasional Terminal (Y) sebesar 59.4% Sedangkan sisanya (100% - 59.4% = 40.6%), dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain diluar variabel yang diteliti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada variabel fasilitas terminal (X1) diperoleh sebesar 0,538, yang menunjukkan fasilitas terminal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional terminal. Fasilitas terminal memiliki pengaruh pertama tertinggi dibanding variabel independen lainnya yang digunakan pada penelitian ini. Fasilitas terminal yang ada di terminal Ir. Soekarno menurut penumpang sudah baik, karena fasilitas yang dipergunakan pada proses keberangkatan dan kedatangan penumpang sudah memadai. Seperti toilet umum yang selalu dijaga kebersihannya, ruang tunggu yang selalu bebas asap rokok, dan sebagainya.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada variabel volume kendaraan penumpang (X2) diperoleh sebesar 0,222, yang menunjukkan volume kendaraan penumpang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional terminal. Volume kendaraan penumpang memiliki pengaruh ketiga atau terendah dari variabel independen lainnya yang digunakan pada penelitian ini. Volume kendaraan penumpang di terminal Ir. Soekarno di kabupaten klaten cukup baik, karena penumpang yang akan menggunakan transportasi umum terkadang harus menunggu cukup lama dan dengan adanya pandemi covid-19 armada bus dikurangi.

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada variabel lokasi terminal (X3) diperoleh sebesar 0,245, yang menunjukkan lokasi terminal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional terminal. Lokasi terminal memiliki pengaruh kedua tertinggi dari variabel independen lainnya yang digunakan pada penelitian ini. Lokasi terminal Ir. Soekarno sudah baik dikarenakan lokasinya yang sangat strategis yang berada di jalur bypass, jarang mengalami kemacetan, dan akses keluar masuk di area terminal lancar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewi, Wiwiek Nurkomala (2018), and Nurhayati Nurhayati. "Pengaruh Faktor Human Error Dan Kondisi Infrastruktur Jalan Terhadap Terjadinya Kecelakaan Di Jalan Tol Cipali." *Jurnal Digit* 6.1Dr.
- Meiryani, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA. (2016). MEMAHAMI UJI MULTIKOLINEARITAS DALAM MODEL REGRESI. *Accounting.Binus* 2016 , <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06>
- Data Satlantas Polres Semarang, Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2017 – 2021

- Fridayanti, Virilia Dian (2019), and Dwi Prasetyanto. "Model Hubungan antara Angka Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan Faktor Penyebab Kecelakaan pada Jalan Tol Purbaleunyi." *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil* 5.2 124.
- Imam Ghozali (2016). *Desain penelitian kuantitatif & kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*. OPAC Perpustakaan STIE La Tansa Mashirob. <https://onsearch.id/Record/IOS3653.slims-1950>
- Magfirah, Magfirah (2019). "PERILAKU MASYARAKAT PENGENDARA BERMOTOR TERHADAP POTENSI KECELAKAAN LALU LINTAS DI KABUPATEN MAJENE PROVINSI SULAWESI BARAT." *Jurnal Akrab Juara* 4.3: 173-182.
- Marsaid, dkk (2013). Faktor mengantuk terhadap kecelakaan lalu lintas. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 1(2)
- Mukthadila, Indah, and Sofyan Syahnur (2018). "ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN LALU LINTAS DI PROVINSI ACEH." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* 3.4 523-530.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : PT. Alfabet
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfabet.
- Undang – Undang No.22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- Yuniardini, Erlin, Dewi Sriastuti Nababan and Agustan (2018). "Pengaruh Faktor Manusia dan Kendaraan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya di Merauke." *Musamus Journal of Civil Engineering* 1.1 : 1-10..
- V. Wiratna Sujarweni (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka baru press